

[Serambi Ummah 20170127 213024](#)

Ditulis oleh Muhammad Autad An Nasher pada Sabtu, 23 April 2022

Lobi Tetap Perlu Dilakukan

WALAU kisaran penambahan kuota haji yang disampaikan presiden sudah mematok angka 20 persen, namun menurut ulama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang juga anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalsel, HM Husein Nordin, tetap saja perlu upaya lobi ke pusat oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kalsel.

"Menurut saya, lobi tetap perlu dilakukan siapa tahu dari patokan angka 20 persen itu Kalsel bisa memperoleh lebih sebagai prioritas, mengingat antreannya terpanjang di Indonesia," ujar Husein Nordin.

Apalagi, menurutnya, di Kementerian Agama ada 'ahli-ahli' dari kalangan ulama yang sudah

"Tidak ada salahnya kita minta tolong Pak Tambora saat meluncurkannya lobi Kalsel di sana. Beliau kan mantan Kakamat Kemenag Kalsel yang tahu persis bagaimana panjangnya antrean daftar tunggu kita," ujarnya lagi.

Jadi, ujar dia, sebagai masa syukur dan bahagia atas kabar gembira dari pengembalian kuota yang 20 persen itu, harus diikuti upaya mencari informasi atau lobi untuk kemungkinan Kalsel bisa memperoleh perhatian lebih.

Ketika ditanya apakah dia memiliki kekhawatiran yang ada di daftar tunggu itu, Husein Nordin menyebutkan istrinya masuk daftar tunggu tiga tahun lalu.

"Isori yang belum berhaji, ma-

poi 20 tahun," harap dia.

Satu hal menurutnya yang perlu menjadi perhatian pihak Kemenag dalam menyikapi pengembalian kuota itu, kiranya daftar tunggu yang diberangkatkan lebih fokus pada jemaah yang masih belum pernah berhaji.

"Lantas dan belum pernah berhaji harus menjadi pertimbangan keberangkatan, harap-



HM HUSEIN NORDIN

Serambi Ummah 20170127 213024